E ISSN 3030-8895

MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM KERUPUK DAN RENGGINANG MELALUI PEMBUATAN LABEL DAN SOSIALISASI SERTIFIKAT HALAL DI DESA BANGERAN DUKUN GRESIK

Shandy Andreas N[1*], Candra Wijaya[2], Aishatus Syafirah A[3], Neila Shoiba[4], Nur Cahyadi[5]

[1,2,3,4]Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
[5]Dosen Pogram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik
*Email: shandyandreas922@gmail.com

ABSTRAK

Daya saing UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemasaran dan legalitas produk. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan identitas produk dengan membuat label kemasan yang menarik dan memperoleh sertifikasi Halal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen. Sertifikasi halal merupakan aspek penting untuk menjamin kualitas produk dan membuka peluang pemasaran yang lebih luas baik secara nasional maupun internasional. Sayangnya, banyak UMKM di Desa Bangeran, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik masih mengalami kendala dalam proses pengajuan sertifikasi, antara lain kurangnya pemahaman dan keterbatasan akses informasi. Selain itu, desain label kemasan yang informatif dan menarik berperan dalam meningkatkan nilai jual dan membedakan produk di pasaran. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bangeran, Kecamatan Dukun, Gresik bertujuan untuk membantu UMKM di sektor kerupuk dan rengginang dalam membuat label dan mensosialisasikan sertifikasi Halal. Melalui program ini, UMKM diharapkan dapat meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pemasaran, dan memiliki kepastian hukum dalam menjalankan usahanya.
Kata kunci: UMKM, Daya Saing, Sertifikasi Halal, Label Kemasan, Pemasaran

ABSTRACT

UMKM competitiveness still faces various challenges, particularly in terms of marketing and product legality. One way to increase competitiveness is to enhance product identity by creating attractive packaging labels and obtaining Halal certification to increase consumer confidence. Halal certification is a crucial aspect of ensuring product quality and opening wider marketing opportunities both nationally and internationally. Unfortunately, many UMKM in Bangeran Village, Dukun District, Gresik Regency still encounter obstacles in the certification application process, including lack of understanding and limited access to information. In addition,

informative and attractive packaging label designs play a role in increasing sales value and differentiating products in the market. The community service program implemented in Bangeran Village, Dukun District, Gresik aims to assist UMKM in the cracker and rengginang sectors in creating labels and publicizing Halal certification. Through this program, UMKM are expected to increase their competitiveness, expand their marketing reach and have legal certainty in conducting their business.
Keywords: UMKM, Competitiveness, Halal certification, Packaging Labels, Marketing

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor UMKM yang berkembang di berbagai daerah adalah industri makanan olahan, seperti kerupuk dan rengginang. Namun, agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, pelaku UMKM perlu melakukan inovasi dalam pemasaran, salah satunya dengan penerapan label kemasan yang menarik serta sertifikasi halal untuk menjamin kualitas dan kepercayaan konsumen.

Sertifikasi halal menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama di Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Sertifikasi halal sangat penting dan diperlukan oleh pelaku usaha khususnya UMKM sebagai salah satu bentuk dalam menghadapi daya saing terhadap produk yang ditawarkan kepada konsumen dan juga sebagai salah satu bentuk dalam mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Selain meningkatkan kepercayaan konsumen, sertifikasi halal juga membuka peluang pemasaran produk ke skala yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Namun, dalam implementasinya, masih banyak UMKM yang mengalami kendala dalam mengurus sertifikasi halal, terutama terkait legalitas usaha dan kurangnya pemahaman dalam proses pengajuan (Nur Cahyadi, dkk, 2024).

Selain sertifikasi halal, keberadaan label kemasan juga berperan penting dalam meningkatkan daya tarik produk UMKM. Seperti yang telah dilakukan pada UMKM rengginang di Probolinggo, pemberian label kemasan dapat membantu branding dan membedakan produk dari pesaing. Branding produk melalui label kemasan diharapkan mampu menjadi pembeda dengan produk kemasan yang lain dan menambah daya saing dalam usaha UMKM (Perwitasari & Tim KKN, 2021). Melalui desain label yang menarik dan informatif, konsumen dapat lebih mudah mengenali produk, sehingga berpotensi meningkatkan pemasaran dan penjualan.

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat di Desa Bangeran, Kecamatan Dukun, Gresik, bertujuan untuk membantu UMKM kerupuk dan rengginang dalam pembuatan label produk serta sosialisasi sertifikasi halal. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM lokal dapat meningkatkan daya saing produk mereka, memperluas pasar, serta memperoleh manfaat dari legalitas usaha yang lebih terjamin.

METODE PELAKSANAAN

Program pelaksanaan pembuatan label dan sertifikasi halal dalam rangka peningkatan daya

saing UMKM kerupuk dan rengginang yang dilakukan di Desa Bangeran, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik, yang melibatkan pelaku usaha UMKM kerupuk dan rengginang yang ada di Desa tersebut.

Metode pelaksanaan program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran. Fokus utama kegiatan ini adalah tahap pertama adalah perizinan dan koordinasi dengan pihak UMKM terkait pembuatan label baru, tahap kedua adalah pembuatan label baru oleh tim KKN dan tahap ketiga adalah sosialisasi sertifikasi halal kepada UMKM.

1. Perizinan dan Koordinasi Pembuatan Label Baru

   Tahap perizinan dan koordinasi pembuatan label baru merupakan langkah awal dalam program peningkatan daya saing UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran. Langkah ini dimulai dengan sosialisasi kepada pemilik usaha mengenai manfaat penggunaan label yang informatif dan menarik, yang bertujuan untuk mendapatkan persetujuan dari pelaku UMKM terkait perubahan atau pembuatan label baru.

   Setelah memperoleh persetujuan, dilakukan koordinasi teknis yang melibatkan diskusi mendalam mengenai desain label yang sesuai dengan identitas produk. Informasi yang akan dicantumkan pada label, seperti komposisi, berat bersih, tanggal kadaluwarsa. Koordinasi ini penting untuk memastikan bahwa label yang dihasilkan dapat meningkatkan nilai jual produk, sehingga produk UMKM dapat bersaing lebih kompetitif di pasar. Pendekatan ini sejalan dengan temuan dalam beberapa studi yang menekankan pentingnya pendampingan dalam pengurusan legalitas usaha dan pembuatan label kemasan bagi UMKM untuk meningkatkan nilai tambah produk dan kepercayaan konsumen (Andriani & Wicaksono, 2024).

2. Pembuatan Label Produk Baru

   Tahap pembuatan label produk yang baru merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan daya saing UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan konsumen terhadap kemasan yang diinginkan. Pendekatan seperti *Quality Fuction Deployment* (QFD) dapat digunakan untuk mengidentifikasi atribut kemasan yang penting bagi konsumen, seperti warna, material, bentuk, dan informasi yang tercantum pada label (Salsabila, dkk, 2023)

   Tahap pdilakukan dengan mengajukan perizinan kepada UMKM yang terlibat dalam program ini. Perizinan mencakup persetujuan dari pemilik usaha terkait perubahan atau pembuatan label baru dan penggunaan informasi produk seperti komposisi, dll. Setelah mendapatkan izin, dilakukan koordinasi dengan pelaku UMKM untuk memahami preferensi desain label yang sesuai dengan kebutuhan.

   Selain itu, pelabelan produk sangat penting karena memberi konsumen informasi dari produsen tentang jenis produk dan bahan-bahan yang digunakan, sehingga konsumen merasa jelas (Herudiansyah, dll., 2019). Label baru memiliki desain yang menarik dan nyaman, informasi yang jelas tentang jenis produk, produsen, dan bahan yang digunakan, membuat tampilan produk sangat menarik, meningkatkan penjualan, dan membuat produk

menjadi lebih dipercaya (Prayusi & Andriani, 2023).

Setelah kebutuhan konsumen teridentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang desain label yang menarik dan informatif. Desain harus mencerminkan identitas produk dan nilai-nilai yang disampaikan oleh UMKM. Selain estetika, desain label juga harus mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk mencantukan informasi seperti komposisi, berat bersih, dan tanggal kadaluwarsa.

Pemilihan material kemasan juga menjadi aspek penting dalam tahap ini. Material yang dipilih harus mampu melindungi produk dan kerusakan, menjaga kualitas dan kebersihan, serta mudah digunakan oleh konsumen. Misalnya, penggunaan kemasan dengan fitur kedap udara dapat menjaga kerenyahan kerupuk dan rengginang lebih lama (Salsabila, dkk, 2023).

Setelah desain dan material selesai, label tersebut diserahkan kepada pelaku usaha untuk mendapatkan umpan balik atau evaluasi dari pelaku tersebut, apakah perlu diubah ataukah tidak. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk menyempurnakan desain label yang baru, sehingga label yang dihasilkan sesuai yang diinginkan pelaku usaha dan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar.

3. Sosialisasi Sertifikasi Halal

Tahap sosialisasi sertifikasi halal merupakan langkah dalam meningkatkan daya saing UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi halal, prosedur pengajuannya, serta manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan sertifikasi halal tersebut.

Sosialisasi dimulai dengan penyuluhan yang menjelaskan definisi dan urgensi sertifikasi hall dalam industri pangan. Pelaku UMKM diberikan informasi tentang bagaimana sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pangsa pasar, dan memenuhi persyaratan hukum yang berlaku (Amelia, dkk. 2024)

Selanjutnya, sosialisasi diberikan untuk membimbing pelaku UMKM melalui proses pengajuan sertifikasi halal. Materi yang disampaikan mencakup persyaratan dokumen, tahapan pengajuan, serta standar produksi yang harus dipenuhi. Pendampingan ini penting mengingat banyak pelaku UMKM yang belum familiar dengan prosedur sertifikasi halal dan memerlukan bimbingan agar prosesnya berjalan dengan lancar (Kushidayati, dkk. 2023)

Selain itu, sosialisasi juga menekankan pentingnya menjaga konsistensi dalam menerapkan standar halal setelah sertifikat diperoleh. Hal ini mencakup pemilihan bahan baku yang halal, proses produksi yang sesuai dengan syariat, serta pembuatan produk yang higenis. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memastikan bahwa produk mereka tetap memenuhi kriteria halal dan menjaga kepercayaan konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Progam peningkatan daya saing UMKM kerupuk dan rengginang memberikan dampak yang

signifikan dalam berbagai aspek, terutama pada pembuatan label kemasan produk baru dan sosialisasi sertifikasi halal. Implementasi progam ini tidak hanya membantu pelaku usaha dalam memperbaiki tampilan produk mereka tetapi juga meningkatkan daya saing dan berkelanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetititf,

1. Pembuatan Label Kemasan Baru

   Tahap ini menghasilkan desain label baru yang lebih menarik dan informatif. Sebelumnya, banyak pelaku UMKM hanya menggunakan label kemasan yang polos atau tanpa informasi yang jelas. Setelah dibantu oleh tim KKN, label kemasan yang dibuat kini mencakup nama produk, komposisi, berat bersih, tanggal kadaluwarsa, serta kontak produsen. Penelitian menunjukkan bahwa desain kemasan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga menjadi media pemasaran yang efektif. Studi mengungkapkan bahwa desain kemasan dan label yang menarik berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen. Dengan adanya label kemasan baru, UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran kini memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar (Sinaga, 2023)

   Keberadaan label ini memberikan identitas yang jelas kepada produk, membedakanya dari pesaing, serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitasnya. Dengan menggunakan strategi *Digital Marketing*, seperti pemasaran melalui *Whatsapp Business*, produk tersebut dapat menjakangkau pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Produk Rengginang sebelum diberi label baru
dengan yang sudah diberi label baru

2. Sosialisasi Sertifikasi Halal

   Tahap sosialisasi sertifikasi halal menghasilkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya sertifikat halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk mereka di pasar. Sebelumnya, sebagian besar pelaku usaha belum memahami prosedur pengajuan sertifikasi halal dan manfaat yang diperoleh dari sertifikat tersebut. Minimnya pemahaman ini disebabkan oleh kurangnya akses informasi dan

pendampingan yang memadai mengenai kebijakan sertifikasi halal yang diberlakukan oleh pemerintah. Melalui sosialisasi ini, pelaku UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tahapan pengajuan sertifikasi halal, termasuk persyaratan administratif dan teknis yang harus dipenuhi. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai menyadari manfaat besar yang diperoleh dengan memiliki sertifikat halal. Beberapa di antaranya mulai menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk mengajukan sertifikasi, sementara yang lain berkomitmen untuk melakukan perbaikan dalam proses produksi agar sesuai dengan standar halal.

Penelitian oleh Sinaga (2023) mengungkapkan bahwa sertifikasi halal dapat meningkatkan daya saing produk dengan memberikan jaminan kualitas kepada konsumen, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan penjualan dan ekspansi pasar. Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM tidak hanya dapat menarik lebih banyak pelanggan, tetapi juga membuka peluang untuk masuk ke jaringan distribusi yang lebih luas, termasuk supermarket dan pasar ekspor yang mensyaratkan produk bersertifikat halal.

Secara keseluruhan, sosialisasi sertifikasi halal memberikan dampak positif bagi UMKM kerupuk dan rengginang di Desa Bangeran. Dengan meningkatnya pemahaman tentang prosedur sertifikasi dan manfaatnya, diharapkan semakin banyak UMKM yang tertarik untuk mengurus sertifikat halal guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.



Gambar 2. Sosialisasi Sertifikasi Halal UMKM Rengginang



Gambar 3. Sosialisasi Sertifikasi Halal UMKM Kerupuk

KESIMPULAN DAN SARAN

Program peningkatan daya saing UMKM melalui pembuatan label kemasan dan sosialisasi sertifikasi halal telah memberikan dampak positif bagi pelaku usaha di Desa Bangeran, Dukun, Gresik. Dengan adanya label kemasan yang lebih informatif dan menarik, produk kerupuk dan rengginang kini memiliki identitas yang lebih kuat di pasar. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang sertifikasi halal mendorong UMKM untuk lebih memperhatikan standar produksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen.

Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi UMKM, baik dalam aspek pemasaran maupun legalitas usaha. Dukungan dari berbagai pihak termasuk pemerintah tetap dibutuhkan agar UMKM semakin berkembang dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat, UMKM dapat menjadi pilar ekonomi yang semakin tangguh dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, dkk. 2024. Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan untuk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyaraka*t, 2(3), 485-486.

Andriani, R. C., & Wicaksono, L. A. 2024. Pendampingan Pengurusan Legalitas Usaha dan Pembuatan Label Kemasan pada UMKM di Desa Pasi, Kabupaten Lamongan. *Diandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 62-67.

Cahyadi, N., Soelistya, D., & Respati, P. P. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ud. Akar Pulung. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, *6*(1), 134-144.

Dyah Ayu Perwitasari, dan Tim KKN Kecamatan Wonoasih. 2021. *Branding* Produk Label Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Pemasaran Pada Umkm Rengginang Di Kelurahan Pakistaji Wonoasih Kota Probolinggo. Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 2, No. 1, Mei 2021.

Herudiansyah, G., Candera, M., & Pahlevi, R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Desa Tebedak Ii Kecamatan

Payaraman Ogan Ilir. Suluh Abdi, 1(2), 84–89. https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2296. Diakses pada tanggal 13 Februari 2025.

Kushidayati, dkk. 2023. Sosialisasi Sertifikasi Halal bagi UMKM di Kecamatan Todanan Kabupaten Blora.

Jurnal Humaniter (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(2), 1-4.

Perwitasari, dkk. 2021. Branding Produk Label Kemasan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Pemasaran Pada UMKM Rengginang di Kelurahan Pakistaji Wonoasih Kota Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga, Vol2, No. 1, Mei 2021.*

Prayusi, N. D., & Andriani, E. 2023. *The Role of Food Product Packaging Labels on Product Purchase Interest. Bulletin of Culinary Art and Hospitality*, 2(2), 57-60.

https://doi.org/10.17977/um069v2i22022p57-60. Diakses pada tanggal 13 Februari 2025.

Salsabila, dkk. 2023. *Re-Desain* Kemasan Produk UMKM Rengginang Minilo dengan Menggunakan

Quality Function Deployment (QFD). Media ilmiah Teknik industry, Vol. 22, No. 2, 2023.

Sinaga, S. 2023. Pengaruh Desain Kemasan terhadap Keputusan Pembelian Produk Biskuit dan Makanan Ringan PT Siantar Top Tbk Pada Siswa Siswi SMA Santa Lusia Bekasi. PANDITA: *Interdisciplinary Journal of Public Affairs,* 5(1), 51-60.